

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Didalam suatu penelitian tentunya harus direncanakan dengan baik, maka dari itu diperlukan suatu pendekatan penelitian, dikarenakan penelitian merupakan rencana tentang proses pengumpulan serta menganalisis data secara sistematis agar sesuai dengan tujuan penelitian. Ditinjau dari prosedur dan pendekatan yang diteliti, penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak menggunakan prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁵⁵ Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan sesuai dengan kondisi secara objektif di lapangan tanpa memanipulasi data yang dikumpulkan, Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif guna untuk menghasilkan dan mengembangkan teori. Peneliti memperoleh informasi melalui interview, dan menggunakan prosedur pengumpulan data yang sistematis dan analisis dikembangkan dari prosedur yang telah ditentukan.⁵⁶ Penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam

⁵⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal 80.

⁵⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT.Remaja Rosdakarya,2013), hal.72.

konteks tertentu), dan lebih banyak meneliti terkait dengan kehidupan sehari-hari.⁵⁷

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk mendapatkan data secara mendalam terhadap suatu peristiwa, fakta, kejadian atau masalah tertentu dengan mengumpulkan ide-ide yang disampaikan oleh narasumber melalui sebuah wawancara dan kemudian akan memunculkan suatu gagasan atau pemikiran yang baru.⁵⁸

Jenis penelitian deskriptif adalah metode yang mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena atau realita yang ada. Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif yang mencakup kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang ataupun dari perilaku yang dapat diamati.⁵⁹ Penulis menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu karena metode kualitatif ini lebih mudah ketika berhadapan dengan kenyataan ganda yang ada di lapangan, sehingga peneliti harus menyesuaikan dengan fokus penelitian dan dengan metode ini, peneliti dapat mengenal lebih dekat dengan informan.⁶⁰ Penelitian ini berusaha untuk memaparkan kondisi keadaan secara sistematis agar subjek penelitian menjadi lebih jelas dan terperinci. Semua fakta baik lisan ataupun tulisan yang berasal dari berbagai

⁵⁷ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal.6.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.8.

⁵⁹ Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4.

⁶⁰ *Ibid.*, hal.5.

sumber data yang didapatkan dari informan akan diuraikan secara jelas, terperinci dan ringkas mungkin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipakai dalam proses studi untuk memperoleh pemecahan masalah dalam suatu penelitian.⁶¹ Penentuan lokasi penelitian harus didasarkan dengan rencana yang telah dibuat. Dari sekian banyak kelompok tani, peneliti memilih untuk melakukan penelitian di Kelompok Tani Subur Tani yang beralamat di Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Pertimbangan penulis menggunakan Poktan Subur Tani sebagai lokasi penelitian dikarenakan poktan tersebut terdapat persoalan yang menurut penulis layak untuk mendapatkan perhatian khusus yakni terkait dengan strategi pemberdayaan masyarakatnya. Melalui pemberdayaan masyarakat hasil panen dari poktan Subur Tani menjadi lebih maksimal dan mampu membuat para petani menjadi sejahtera dan mandiri.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menjelaskan tentang kehadiran peneliti di lapangan yang sangatlah di perlukan. Proses pengumpulan data penelitian kualitatif ini, dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti ketika di lapangan sangatlah berperan penting karena dijadikan sebagai pengamat atau sebagai partisipan, sehingga dalam proses

⁶¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2008), hal.53.

pengumpulan data dan melakukan pengamatan, penulis akan mendengarkan dan mencari informasi secara cermat dan tepat saat berada di lapangan.⁶²

Peneliti tentunya harus memiliki wawasan yang luas serta memahami beberapa teori terkait sehingga dapat bertanya, menganalisis serta mengkonstruksi segala situasi yang diteliti dan mampu menjadikan data yang diperoleh lebih jelas dan bermakna. Instrument dalam penelitian kualitatif ini tidak hanya manusia, bisa juga menggunakan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi, tetapi hal tersebut hanya sebagai pendukung.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti merupakan pengamat penuh terkait proses pemberdayaan masyarakat pada kelompok tani Subur Tani. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh pihak kelompok tani Subur Tani yang dijadikan menjadi objek penelitian. Peneliti memulai untuk melakukan penelitian ketika surat izin dari lembaga diberikan hingga pengumpulan data telah selesai .

D. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian kualitatif merupakan subjek diperolehnya suatu data. Sumber data bisa berupa bahan pustaka, seperti buku, jurnal, surat kabar, dokumen resmi atau arsip penting lainnya. Sumber data juga bisa berupa seseorang yang berkedudukan sebagai informan dan responden.⁶³

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu :

⁶² S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta:Rineka Cipta,2009), hal.168.

⁶³ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2008), hal.64.

1. Data Primer, adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan maupun perilaku yang dilakukan subyek, dimana hal tersebut berkaitan dengan variabel yang diteliti. Data tersebut dapat diperoleh secara langsung dari informan yang terdiri dari ketua dan anggota Kelompok Tani Subur Tani Desa Doroampel, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Dalam pemilihan informan, informan kunci akan menunjukkan beberapa orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi kurangnya informasi yang diperoleh sebelumnya.
2. Data Sekunder, adalah data yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen grafis, foto-foto, film, rekaman video, dan lain-lain yang mampu memperkaya data primer.⁶⁴ Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan setelah data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal, buku, artikel, dan dokumen – dokumen dari Kelompok tani Subur Tani Desa Doroampel yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada setiap proses pengumpulan data pasti ada suatu teknik tertentu yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data, peneliti berusaha untuk mencari beberapa informasi terkait dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Data yang diperoleh untuk penelitian kualitatif ini

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik-Edisi Revisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal 22.

menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data tersebut merupakan data kualitatif yang memuat kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan data yang diperoleh.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sistematis kepada narasumber secara langsung atau bertatap muka. Pada proses wawancara tersebut peneliti telah menyiapkan beberapa point pertanyaan penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan strategi pemberdayaan, factor pendukung dan factor penghambat dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat petani yang dilakukan oleh poktan Subur Tani.

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu petani yang merupakan anggota dari Kelompok Tani Subur Tani dan ketua Kelompok Tani Subur Tani Desa Doroampel. Hal ini dilakukan untuk mengurangi penyimpangan atau kesalahpahaman. Wawancara ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan beberapa pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan tersebut.⁶⁵

Terdapat dua jenis wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sebagian besar pertanyaannya

⁶⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal.118.

telah ditentukan sebelumnya, baik urutannya ataupun materi pertanyaannya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak terlalu ketat harus sesuai dengan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan sesuai kondisi saat wawancara berlangsung, sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis permasalahannya.

Petugas wawancara harus mampu menciptakan suasana yang santai dan akrab kepada orang yang sedang diwawancarai agar hasil yang diperoleh lebih maksimal. Untuk mempermudah pengumpulan data ketika sedang melakukan wawancara, hasil wawancara bisa dicatat di buku dan juga bisa direkam menggunakan handphone supaya informasi dapat tersimpan dan tidak ada yang tertinggal sehingga mampu menimbulkan kesalahpahaman.

2. Observasi

Observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk menyajikan gambaran secara nyata perilaku atau kejadian atas jawaban dari pertanyaan, untuk membantu menelaah perilaku manusia serta sebagai evaluasi.⁶⁶ Observasi merupakan teknik pengumpulan informasi atau data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan serta mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung ke Kelompok Tani Subur Tani Desa Doroampel.

⁶⁶ Bugin B, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Prenada Media Group,2007), hal.115.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi atau data yang dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi seperti foto-foto, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁶⁷ Dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik wawancara dan observasi dalam suatu penelitian kualitatif. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data yang berasal dari dokumen Kelompok Tani Subur Tani, penelitian-penelitian terdahulu, internet, dan sumber-sumber lain yang memuat informasi tentang Kelompok Tani Subur Tani Desa Doroampel.

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan dipilih terlebih dahulu sesuai dengan tujuan dan focus permasalahan. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat dalam proses perolehan data selain menggunakan teknik observasi dan wawancara. Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti berharap akan menemukan data-data yang lebih tepat dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan dalam laporan penelitian.

F. Analisis Data

Setelah data-data dengan mencermati dan menelaah individu atau sebuah unit secara mendalam dan juga mengumpulkan data-data terkait dengan individu atau unit, baik mengenai gejala yang ada saat penelitian dilakukan, pengalaman waktu lampau, lingkungan kehidupannya dan faktor-faktor lain yang berhubungan terkumpul,⁶⁸ langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh dengan mengklasifikasi, mengolah

⁶⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 89.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 238.

serta menafsirkan data tersebut, sehingga menjadi hasil yang lebih bermakna. Dalam proses menganalisis data agar mudah dalam mengambil kesimpulan, maka peneliti menggunakan tiga tahapan secara berkesinambungan, yaitu dengan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

1. Tahap reduksi data.

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan data mentah yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Setelah peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi, maka selanjutnya adalah melakukan reduksi data dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi yaitu suatu usaha untuk membuat rangkuman secara singkat yang berisi inti dari suatu penelitian tersebut. Dapat dikatakan reduksi data ialah mempersingkat data yang terkumpul dengan membuat ringkasan dan juga dilakukan pembuangan data-data yang tidak perlu agar data yang ada mampu terorganisir dengan baik serta mampu mempermudah penarikan kesimpulan.⁶⁹ Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan dari awal hingga akhir pengumpulan data.

2. Tahap penyajian data.

Dalam tahap ini yaitu penyajian data yang telah diedit dan telah terorganisir dengan baik secara keseluruhan. Penyajian data kualitatif dilakukan dan disusun dengan baik berupa teks naratif. Dengan adanya tahap penyajian data ini, maka mampu mempermudah dalam memahami apa yang

⁶⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 190.

terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan yang dipahami tersebut.

3. Tahap penarikan kesimpulan.

Dalam tahap ini, merupakan tahap yang paling penting dan terakhir dari kegiatan analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan yang dibuat harus benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan, masih bersifat sementara. Kesimpulan tersebut dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat atau valid untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan diawal telah menyertakan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang telah dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang terpercaya.⁷⁰

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memeriksa keabsahan data terkait dengan strategi pemberdayaan masyarakat melalui poktan Subur Tani Desa Doroampel, berdasarkan data yang telah terkumpul, selanjutnya dalam penelitian kualitatif ini dilakukan beberapa teknik untuk mengecek keabsahan, diantaranya:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang dilakukan dengan menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah diperoleh sehingga data yang didapatkan benar-benar valid.⁷¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan Teknik

⁷⁰Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada,2014), hal.144-145.

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 330.

pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data data dari sumber yang sama, yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan triangulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan dengan mudah tidak hanya dari satu pandang, sehingga kebenaran data dapat diterima dengan baik.

2. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan disini peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan penelitian ini bertujuan untuk membangun kepercayaan pada subjek terhadap peneliti serta untuk kepercayaan diri peneliti.⁷² Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data yang sebelumnya ditemui maupun sumber data yang baru. perpanjangan pengamatan ini akan menciptakan keakraban , keterbukaan, dan saling percaya antara peneliti dengan sumber data sehingga data yang diperoleh akan semakin banyak dan lebih lengkap.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahap - tahap penelitian, yaitu:

1. Tahap pra-penelitian, yang meliputi :
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Menentukan lokasi penelitian, poktan Subur Tani adalah objek yang sesuai dengan judul penelitian ini.

⁷² *Ibid.*, hal.175-176.

- c. Melakukan observasi langsung ke poktan Subur Tani terhadap strategi yang digunakan dalam proses pemberdayaan.
 - d. Mengurus perizinan atau surat menyurat terhadap tempat yang akan diteliti.
 - e. Survei lokasi serta memberikan surat izin ke lokasi penelitian.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap penelitian, yang meliputi :
- a. Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian
 - b. Mengamati dan melakukan wawancara awal terkait dengan kegiatan-kegiatan pemberdayaan petani.
 - c. Menyusun instrument wawancara berupa uraian terkait dengan strategi pemberdayaan petani.
 - d. Menentukan narasumber untuk wawancara.
 - e. Melakukan wawancara dengan ketua poktan Subur Tani dan anggota poktan Subur Tani.
 - f. Mengumpulkan data-data atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada penelitian berlangsung.
3. Tahap analisis data, mencakup analisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian yang kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti dan selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-

benar valid digunakan sebagai bahan untuk memberikan makna dan mampu mempermudah pemahaman konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua proses kegiatan pengumpulan data hingga pemberian makna data. Selanjutnya peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan demi kesempurnaan skripsi. Kemudian melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.⁷³

⁷³ Ibid, hal 324-338